



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

UNIVERSITAS PEJUANG REPUBLIK INDONESIA

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

NAMA MATA KULIAH	KODE MK	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan (Rev ke)
SINEMATOGRAFI	IK23317	Pegantar Ilmu komunikasi	3	3	25 Agustus 2021
OTORISASI	Nama Koordinator Pengembang Kurikulum / RPS	Koordinator Mata Kuliah	Ketua Prodi		
	Andi Asy'hary J. Arsyad, S.I.Kom., M.I.Kom		Andi Asy'hary J. Arsyad, S.I.Kom., M.I.Kom		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi)				
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;			
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan Pancasila;			
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;			
	P3	Proses penyusunan rencana, implementasi, monitoring dan pengembangan program komunikasi			
	P6	Pemahaman untuk mengolah, menganalisis, serta menggunakan data dan informasi (big data) di dunia digital			
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan jenis pekerjaan spesifik, di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan			
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur			
	KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya			
	KK1	Mampu merencanakan, memproduksi dan mendistribusikan pesan komunikasi untuk berbagai tujuan, menggunakan beragam platform media sesuai norma hukum, norma sosial, dan etika yang berlaku			
	KK2	Mampu melakukan analisis atau kajian terhadap masalah atau isu komunikasi dalam berbagai konteks menggunakan konsep dan teori komunikasi yang relevan			
	KK6	Menguasai keterampilan komunikasi yang mendasar yaitu public speaking dan produksi multimedia			
	CPMK (Capaian Pembelajaran Lulusan Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah)				
	CPMK 1	Mampu menjelaskan konsep dasar sinematografi, termasuk prinsip framing, komposisi, pencahayaan, dan gerakan kamera secara bermutu dalam 2 minggu			
CPMK 2	Mampu mengaplikasikan teknik sinematografi secara mandiri dalam produksi film atau proyek visual lainnya secara bermutu				

		dalam 3 minggu
	CPMK 3	Mampu menggunakan peralatan sinematografi dengan tingkat keahlian yang tinggi, termasuk kamera, pencahayaan, dan alat bantu lainnya secara bermutu dalam 4 minggu
	CPMK 4	Mampu menyusun dan merealisasikan konsep visual menjadi karya sinematografi yang kohesif dan berkualitas tinggi secara sistematis dalam 4 minggu
	CPMK 5	Mampu menganalisis secara kritis unsur-unsur visual dalam karya sinematografi, termasuk pengaruhnya terhadap pemirsa, dengan menggunakan konsep dan teori sinematografi yang relevan secara benar dalam 3 minggu
Diskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah Sinematografi memberikan pemahaman komprehensif kepada mahasiswa tentang konsep dasar sinematografi, termasuk prinsip framing, komposisi, pencahayaan, dan gerakan kamera, dalam dua minggu pertama. Selanjutnya, dalam tiga minggu berikutnya, mahasiswa mengaplikasikan teknik sinematografi secara mandiri dalam produksi film atau proyek visual lainnya. Selama empat minggu berikutnya, fokus mata kuliah berpindah ke penguasaan peralatan sinematografi dengan tingkat keahlian yang tinggi, memungkinkan mahasiswa untuk mengoperasikan kamera, pencahayaan, dan peralatan lainnya secara optimal. Dalam empat minggu terakhir, mahasiswa menunjukkan kemampuan menyusun dan merealisasikan konsep visual menjadi karya sinematografi yang berkualitas tinggi. Pada tahap ini, mereka juga mengembangkan keterampilan analisis kritis terhadap unsur-unsur visual dalam karya sinematografi, menggabungkan konsep dan teori sinematografi secara mendalam.	
Bahan Kajian / Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Sinematografi: Framing dan Pemahaman Prinsip Utama 2. Aplikasi Teknik Sinematografi dalam Produksi Film 3. Peralatan Sinematografi: Kamera, Pencahayaan, dan Alat Bantu Lainnya 4. Keterampilan Tingkat Tinggi dalam Menggunakan Peralatan Sinematografi 5. Proses Produksi Sinematografi: Dari Konsep hingga Realisasi 6. Mengoptimalkan Penggunaan Kamera dalam Sinematografi 7. Strategi Pencahayaan untuk Menciptakan Efek Visual yang Menarik 8. Alat Bantu Sinematografi: Inovasi dan Penerapannya 9. Menyusun Konsep Visual: Langkah-langkah Menuju Karya Sinematografi yang Berkualitas Tinggi 10. Implementasi Konsep Visual dalam Proses Realisasi Karya Sinematografi 11. Evaluasi dan Peningkatan Kualitas Karya Sinematografi 12. Analisis Kritis terhadap Unsur-unsur Visual dalam Karya Sinematografi 13. Pengaruh Visual dalam Sinematografi: Perspektif Pemirsa dan Konsep Teoretis 	
Daftar Referensi	Utama:	<p>Alton, J. (2023). Sinematografi: Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga.</p> <p>Bordwell, D., & Thompson, K. (2022). Filmmaking: Teknik dan Teori. Jakarta: Erlangga.</p> <p>Maltin, L. (2021). Kamera dan Pencahayaan Film. Jakarta: Erlangga.</p> <p>Storaro, V. (2023). Sinematografi: Seni dan Teknik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.</p> <p>Monaco, J. (2023). Produksi Film. Jakarta: Erlangga.</p>
	Pendukung:	

Media Pembelajaran	Perangkat lunak:	Perangkat keras :
	Microsoft Powerpoint Microsoft Word CANVA	Laptop/Smartphone, LCD Projector, Papan Tulis dan Spidol, Audio Recorder, Camera Foto
Nama Dosen Pengampu	1. Dody Kurniawan, S.Sos., M.Si	
Mata kuliah prasyarat	-	

Mgg Ke-	Sub- CP-MK (Kemampuan akhir yg diharapkan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria & Bentuk Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa mampu :								
1	Mahasiswa Mengetahui Rencana Pembelajaran Semester dan Sistem penilaian	Penjelasan RPS, Kontrak Perkuliahan, Sistem Penilaian evaluasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Instruksi Langsung 	TM :2 x (1 x 50') BT : 2 x (1 x 60') BM: 2 x (1 x 60')	Menyimak Materi Bertanya & Menjawab	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas : 	-Observasi Lisan - Keaktifan bertanya dan Menjawab	

2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar sinematografi, termasuk prinsip framing dan komposisi.	Pengantar Sinematografi dan Konsep Dasar	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah dan Diskusi • Quiz • Penugasan Mandiri 	TM : 2 x (1 x 50') BT : 2 x (1 x 60') BM: 2 x (1 x 60')	Menyimak Materi Bertanya & Menjawab Penugasan	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas : 	- Observasi Lisan - Keaktifan bertanya dan Menjawab -Kesesuaian materi yang dibuat	
3	Mahasiswa mampu mengaplikasikan prinsip framing dan komposisi dalam konteks sinematografi melalui latihan praktis.	Penerapan Prinsip Framing dan Komposisi	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah dan Diskusi • Penugasan Mandiri 	TM : 3 x (1 x 50') BT : 3x (1 x 60') BM: 3 x (1 x 60')	Presentasi dan Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar Mandiri • 	- Observasi Lisan - Keaktifan bertanya dan Menjawab	
4	Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan teknik sinematografi secara mandiri dalam produksi film atau proyek visual lainnya.	Teknik Sinematografi dalam Produksi Film	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah dan Diskusi • Penugasan Mandiri 	TM : 3 x (1 x 50') BT : 3x (1 x 60') BM: 3 x (1 x 60')	Presentasi dan Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar Mandiri • 	- Observasi Lisan - Keaktifan bertanya dan Menjawab	
5	Mahasiswa mampu menggunakan peralatan sinematografi, termasuk kamera, pencahayaan, dan alat bantu lainnya, dengan tingkat keahlian yang tinggi.	Peralatan Sinematografi: Kamera, Pencahayaan, dan Alat Bantu	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah dan Diskusi • Penugasan Mandiri • 	TM : 4 x (1 x 50') BT : 4x (1 x 60') BM: 4 x (1 x 60')	Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas: • Menyusun Makalah 	-Kerapihan Tugas	
6	Mahasiswa mampu menyusun konsep visual dan memahami langkah-langkah dalam proses produksi sinematografi.	Proses Produksi Sinematografi: Konsep hingga Realisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah dan Diskusi • Penugasan Mandiri • 	TM : 4 x (1 x 50') BT : 4x (1 x 60') BM: 4 x (1 x 60')	Menyimak Materi Bertanya & Menjawab	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar Mandiri 	Observasi Lisan	
7	Mahasiswa dapat menjelaskan etika komunikasi dalam berbagai konteks.	Etika Komunikasi dalam berbagai konteks	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah dan Diskusi • Penugasan 	TM : 4 x (1 x 50') BT : 4x (1 x 60') BM: 4 x (1 x 60')	Menyimak Materi Bertanya & Menjawab	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar Mandiri 	Observasi Lisan	

			Mandiri					
PERTEMUAN 8-UTS								
9	Mahasiswa mampu mengoptimalkan penggunaan kamera serta merancang strategi pencahayaan untuk mencapai efek visual yang diinginkan.	Optimalisasi Penggunaan Kamera dan Strategi Pencahayaan	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Penugasan Mandiri 	TM : 4 x (1 x 50') BT : 4x (1 x 60') BM: 4 x (1 x 60')	Menyimak Materi Bertanya & Menjawab	• Belajar Mandiri	Observasi Lisan	
10	Mahasiswa mampu memahami aplikasi dan penerapan alat bantu sinematografi dalam konteks produksi.	Alat Bantu Sinematografi: Aplikasi dan Penerapannya	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah dan Diskusi • Penugasan Mandiri 	TM : 4 x (1 x 50') BT : 4x (1 x 60') BM: 4 x (1 x 60')	Menyimak Materi Bertanya & Menjawab	• Belajar Mandiri	Observasi Lisan	
11	Mahasiswa dapat menjelaskan etika komunikasi dalam media massa.	Etika Komunikasi dalam media massa	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah dan Diskusi • Penugasan Mandiri 	TM : 4 x (1 x 50') BT : 4x (1 x 60') BM: 4 x (1 x 60')	Menyimak Materi Bertanya & Menjawab	• Belajar Mandiri	Observasi Lisan	
12	Mahasiswa mampu menyusun konsep visual yang koheren dan berkualitas tinggi untuk karya sinematografi.	Menyusun Konsep Visual untuk Karya Sinematografi	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah dan Diskusi • Penugasan Mandiri 	TM : 4 x (1 x 50') BT : 4x (1 x 60') BM: 4 x (1 x 60')	Menyimak Materi Bertanya & Menjawab	• Belajar Mandiri	Observasi Lisan	
13	Mahasiswa mampu mengimplementasikan konsep visual mereka dalam tahap realisasi produksi.	Implementasi Konsep Visual dalam Produksi	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah dan Diskusi • Penugasan Mandiri 	TM : 4 x (1 x 50') BT : 4x (1 x 60') BM: 4 x (1 x 60')	Menyimak Materi Bertanya & Menjawab	• Belajar Mandiri	Observasi Lisan	

14	Mahasiswa dapat melakukan evaluasi dan identifikasi area untuk meningkatkan kualitas karya sinematografi mereka.	Evaluasi Kualitas Karya Sinematografi	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah dan Diskusi • Penugasan Mandiri 	TM : 4 x (1 x 50') BT : 4x (1 x 60') BM: 4 x (1 x 60')	Menyimak Materi Bertanya & Menjawab	• Belajar Mandiri	Observasi Lisan	
15	Mahasiswa mampu melakukan analisis kritis terhadap unsur-unsur visual dalam karya sinematografi, termasuk pengaruhnya terhadap pemirsa.	Analisis Kritis terhadap Unsur-unsur Visual	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah dan Diskusi • Penugasan Mandiri 	TM : 4 x (1 x 50') BT : 4x (1 x 60') BM: 4 x (1 x 60')	Menyimak Materi Bertanya & Menjawab	• Belajar Mandiri	Observasi Lisan	

PERTEMUAN 16-NON TEST (TUGAS MEMBUAT FILM)

Catatan:

- (1) TM : Tatap Muka; BT: Belajar Terstruktur; BM: Belajar Mandiri; P: Praktek
- (2) [TM: 2 x (1 x 50') dibaca Tatap Muka (Kuliah kelas) 2 kali pertemuan untuk 1 SKS : demikian juga BT, BM, dan P
- (3) [C: Kognitif , :Afektif, P: Psikomotorik] menggambarkan Ranah taksonomi setiap Sub-CPMK

METODE PENILAIAN DAN PEMBOBOTAN	<p>Penilaian prestasi setiap mata kuliah menggunakan gabungan dari komponen:</p> <p>Teori, berupa: Ujian (UTS dan UAS), Quis, tugas, sikap, kehadiran</p> <p>Praktik, pre-tes, keaktifan, post-tes, tugas-tugas, dan ujian praktik (laboratorium, kerja bengkel, kerja lapang)</p> <p>Sikap, berupa kedisiplinan, tatakrama, tanggung jawab, yang dikonversi ke kategori Baik (80 – 100), Sedang (60 – 79), Buruk (>60)</p> <p>Khusus untuk Dual system/Teaching Farm (DS/TF) mahasiswa, penilaiannya diatur tersendiri</p>
--	--

laporan yang telah disusun serta seminar dan tugas akhir)
Nilai Tertimbang Penguasaan pengetahuan (teori)
Ujian (10%)
Tugas Quiz (10%)
Hadir (50%)

• Sikap (30%)
Nilai Tertimbang Keterampilan Khusus (praktik)

- Aktifitas (20%)
- Laporan (20%)
- Ujian (30%)
- Sikap (20%)
- Kehadiran (10%)

Mata Kuliah dengan Jumlah 3 SKS (2 SKS teori – 1 SKS praktek) berarti 67% dan 33% teori

33% sehingga Nilai Teori = Nilai Teori x 67% = Y dan Nilai Praktek = Nilai ((L + KL + KW)/3) x 33% = Z, **Nilai Akhir = (Y + Z) = ..(A, A-, B, B-, C, D, E, T)**